

STATISTIK HARGA KABUPATEN KLUNGKUNG 2016



STATISTIK HARGA KABUPATEN KLUNGKUNG 2016



STATISTIK HARGA KABUPATEN KLUNGKUNG 2016

ISBN.: 978-602-6840-20-2

No. Publikasi : 51050.1707

Katalog BPS : 7101003.5105

Ukuran Buku : 148 x 210 mm

Jumlah Halaman : xii + 59 halaman

Naskah : BPS Kabupaten Klungkung

Desain Kover : BPS Kabupaten Klungkung

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Jalan Raya Besakih, Akah, Semarapura, Klungkung

Telp. (0366) 21180 Fax. (0366) 24242

E-mail : bps5105@bps.go.id

Dicetak Oleh :

Percetakan Bali

Jl. Gajah Mada I No 1 Denpasar

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Harga merupakan komponen yang menggambarkan nilai ekonomis atas suatu produk. Harga juga dapat menjadi suatu pertimbangan kepada konsumen untuk membeli suatu produk.

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2016 merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Publikasi ini menampilkan harga rata-rata yang diterima dan dibayarkan petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil Survei Harga Perdesaan Kabupaten Klungkung selama tahun 2016. Publikasi ini lebih ditujukan untuk melihat perkembangan rata-rata harga komoditas hasil pertanian selama tahun 2016 di masing-masing kecamatan. Pemantauan harga dilakukan di beberapa kecamatan di Kabupaten Klungkung setiap bulannya.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik bagi pengguna data. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Semarapura, September 2017

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung,

Ir. A.A.A Raka Suarningsih
NIP.19660710 199203 2 002

<http://klungkungkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Grafik	vii
Daftar Lampiran	ix
I. Pendahuluan.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan	3
1.3.Sistematika	4
II. Metodologi.....	6
2.1.Ruang Lingkup	6
2.2.Metode Pengumpulan Data	7
2.2.1..Metode Pemilihan Sampel	10
2.2.2..Pemilihan Responden	11
2.3.Konsep dan Definisi	13
III. Gambaran Harga Produsen dan Konsumen Perdesaan Kabupaten Klungkung Tahun 2015..	16
3.1.Harga Konsumen Perdesaan	17
3.2.Harga Produsen Perdesaan	28
Lampiran Tabel.....	35

<http://klungkungkab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2016.....	2
Grafik 2. Perkembangan Harga Beras di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2016.....	17
Grafik 3. Perkembangan Rata- Rata Harga Beras Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2012- 2016.....	18
Grafik 4. Perkembangan Rata—Rata Harga Gula di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2016.....	20
Grafik 5. Perkembangan Rata—Rata Harga Gula di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2012—2016.....	21
Grafik 6. Perkembangan Harga Minyak Tanah di Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2016	22
Grafik 7. Perkembangan Harga Daging Ayam di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2016.....	23

Grafik 8.	Perkembangan Rata—Rata Harga Telur Ayam Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2012—2016.....	25
Grafik 9.	Perkembangan Harga Cabai Merah Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2016.....	26
Grafik 10.	Perkembangan Rata-Rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2012—2016.....	27
Grafik 11.	Perkembangan Harga Cabai Rawit di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2016	29
Grafik 12.	Perkembangan Harga Kacang Panjang di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2016 ...	30
Grafik 13.	Perkembangan Harga Ketimun di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2016	32
Grafik 14.	Perkembangan Harga Pisang Saba di Kecamatan Klungkung dan Dawan Tahun 2016.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Beras) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	37
Tabel 2 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Gula Pasir) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	38
Tabel 3 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Minyak Tanah) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	39
Tabel 4 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Daging Ayam) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	40
Tabel 5 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Susu Kental Manis) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	41
Tabel 6 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Telur Ayam) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	42
Tabel 7 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Tepung Terigu) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	43
Tabel 8 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Minyak Kelapa) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	44

Tabel 9	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Bayam) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	45
Tabel 10	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Kangkung) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	46
Tabel 11	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Sawi) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	47
Tabel 12	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Kubis/Kol) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	48
Tabel 13	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Kacang Tanah) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	49
Tabel 14	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Bawang Merah) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	50
Tabel 15	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Bawang Putih) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	51
Tabel 16	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Garam Bata) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	52
Tabel 17	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Terasi Udang) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	53

Tabel 18 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Cabai Rawit) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	54
Tabel 19 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Cabe Merah) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	55
Tabel 20 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Cabai Rawit) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	56
Tabel 21 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Kacang Panjang) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	57
Tabel 22 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Ketimun) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	58
Tabel 23 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas: Pisang) di Kabupaten Klungkung Tahun 2016.....	59

<http://klungkungkab.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kabupaten Klungkung merupakan kabupaten yang paling kecil dari 9 (sembilan) kabupaten dan kodya di Bali. Klungkung memiliki karakteristik sektor pertanian yang dominan dibandingkan sektor lainnya. Lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan masih sangat mencolok di Klungkung. Hal ini didukung dengan besarnya jumlah penduduk yang bekerja pada lapangan usaha ini. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja (Sakernas) Tahun 2015, jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja adalah sebanyak 104.130 jiwa. Sebanyak 33.680 jiwa diantaranya atau sekitar 32,34 persen bekerja pada lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan. Bila dibandingkan dengan 9 lapangan usaha lainnya, lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan merupakan lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja tertinggi di Kabupaten Klungkung.

Selain menyerap banyak tenaga kerja, lapangan usaha ini dari tahun ke tahun merupakan lapangan usaha dengan kontribusi tertinggi pada PDRB Kabupaten Klungkung dibandingkan dengan

lapangan usaha lainnya. Kontribusi lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan pada PDRB Kabupaten Klungkung tahun 2016 atas dasar harga berlaku adalah sebesar 23,11 persen.

Grafik 1.
Persentase Kontribusi Sektor Pertanian terhadap
PDRB Kabupaten Klungkung
Tahun 2012-2016



Pada grafik diatas, dapat dilihat bahwa kontribusi lapangan usaha sektor pertanian dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Walaupun pada tahun 2015 sempat terjadi peningkatan, kontribusi sektor ini dalam PDRB Kabupaten Klungkung tahun 2016 kembali lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tingginya kontribusi lapangan usaha ini pada PDRB Kabupaten Klungkung menunjukkan bahwa perlunya perhatian dari pemerintah Kabupaten Klungkung kepada lapangan usaha ini dalam upaya pembangunan potensi wilayah dan perekonomian di Kabupaten Klungkung.

Salah satu upaya dalam pemantauan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di Kabupaten Klungkung oleh Badan Pusat Statistik adalah melalui pemantauan dan penyediaan data harga secara kontinu dan lengkap. Penyediaan data harga khususnya di daerah pedesaan dikumpulkan secara khusus melalui Survei Harga Pedesaan (SHPED), baik harga produsen maupun konsumen pedesaan.

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2016 adalah :

- a) Menyajikan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah pedesaan di Kabupaten Klungkung.
- b) Menampilkan perkembangan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman

pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Klungkung, baik secara bulanan selama tahun 2016 dan secara tahunan untuk beberapa tahun terakhir.

- c) Memperoleh data harga konsumen perdesaan yang akurat, lengkap dan kontinu.
- d) Memperoleh data indeks harga/inflasi perdesaan.
- e) Memperoleh data NTP subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

I.3. Sistematika Penulisan

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2016 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung. Publikasi ini memuat informasi tentang rata-rata harga produsen sektor pertanian dan harga konsumen perdesaan untuk sejumlah komoditas yang ada di Kabupaten Klungkung. Lebih lanjut tentang sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika

Penulisan.

- 2) BAB II Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi
- 3) BAB III Gambaran Harga Produsen Perdesaan Sektor Pertanian dan Harga Konsumen Perdesaan Tahun 2016
- 4) Lampiran Tabel-tabel

<http://klungkungkab.bps.go.id>

II. METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Data yang ditampilkan dalam publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2016 meliputi harga produsen (transaksi) yang diterima petani di 3 (tiga) Kecamatan di Kabupaten Klungkung yaitu: Banjarangkan, Klungkung dan Dawan serta harga konsumen (transaksi) yang dibayar oleh petani meliputi 2 (dua) kecamatan yaitu Nusa Penida dan Banjarangkan. Namun data harga komoditas yang ditampilkan dalam tabel-tabel di 4 (empat) Kecamatan tidak seluruhnya terisi, hal ini dikarenakan: pertama, memang barang tersebut tidak ada; kedua, untuk berbagai komoditas yang termasuk dalam Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan lebih disebabkan subsektor tersebut tidak terpilih sampel di kecamatan bersangkutan (tidak seluruhnya dari empat kecamatan tersebut terdapat sampel terpilih).

Berikut adalah keterangan lokasi dan jumlah sampel kecamatan terpilih tahun 2016 di 4 (empat) kecamatan, di Kabupaten Klungkung pada setiap subsektor :

- 1) Tanaman pangan, dilakukan di 3 kecamatan.

- 2) Tanaman hortikultura, dilakukan di 3 kecamatan.
- 3) Tanaman perkebunan rakyat, dilakukan di 2 kecamatan.
- 4) Kelompok peternakan, dilakukan di 1 kecamatan.
- 5) Kelompok perikanan tangkap dan budidaya, dilakukan di 2 kecamatan.
- 6) Kelompok Makanan, dilakukan di 2 kecamatan.
- 7) Kelompok Non Makanan (Konstruksi, Jasa dan Transportasi), dilakukan di 2 kecamatan.
- 8) Kelompok Non Makanan (Aneka Perlengkapan Rumah Tangga & Lainnya), dilakukan di 2 kecamatan.

2.2 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data Survei Harga Produsen Perdesaan dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden (petani) yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa pertanian antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan (periode pencacahan) dengan menggunakan kuesioner/daftar HD (HD-1 s.d HD-6)

- a. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil

pertanian pada subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).

- b. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Hortikultura (buah dan sayuran) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
- c. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (kelapa, cengkeh, kakau, dlsb.) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
- d. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa

- yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ternak, upah buruh, dlsb.).
- e. Daftar HD-5.1 dan HD-5.2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Perikanan (penangkapan dan budidaya) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ikan, upah buruh, dlsb.).
 - f. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan.
 - g. Pengumpulan data Survei Harga Konsumen Perdesaan dilakukan antara tanggal 10 – 14 tiap bulan dengan wawancara langsung kepada responden (pedagang), yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa bulan bersangkutan (periode pencacahan), dengan menggunakan kuesioner/daftar HKD.
 - h. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
 - i. Daftar HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah

-
- tangga perdesaan di pasar kecamatan atau di sekitar pasar untuk kelompok non makanan.
- j. HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar maupun di luar pasar dalam kecamatan terpilih untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.
 - k. HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga lainnya.

2.2.1 Metode pemilihan sampel

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga produsen dan harga konsumen dilakukan berdasarkan rancangan sampling dua tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara purposif bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
- b. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan Kabupaten terpilih sampel.
- c. Selain melakukan pemilihan sampel khusus untuk harga konsumen juga diperlukan melakukan penentuan pasar dimana pemilihan

pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di kecamatan terpilih dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

- d. Paling besar di kecamatan tersebut.
- e. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
- f. Sebagian besar dari masyarakat berbelanja disana.
- g. Harus dapat dijamin kelangsungan (kontinuitas) pencatatan harga di pasar tersebut.
- h. Pasar tersebut terlerak di desa perdesaan (rural).

2.2.2 Pemilihan Responden

Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani yang menghasilkan komoditas pertanian. Petani sebagai responden dipilih secara acak (random) oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebatas wilayah kecamatan sampel. Responden harus dipilih dari petani yang berada di desa perdesaan dan jika memungkinkan responden menghasilkan aneka jenis produksi (petani kaya), sehingga pencatatan harga tidak memerlukan terlalu banyak responden, disamping itu dapat terjamin pemantauan data harganya secara berkesinambungan (rutin) setiap bulan.

Untuk daerah yang mengalami kesulitan dalam mencari responden, yang disebabkan sistem ekonomi perdagangannya sangat dikuasai oleh para tengkulak/pedagang pengumpul, disarankan agar para pedagang/tengkulak/penebas tersebut dapat

dijadikan responden perantara untuk dapat menemui responden/petani yang sesungguhnya. Jika pada bulan berikutnya petani responden tidak menjual hasil produksinya, maka carilah petani lainnya di kecamatan tersebut sebagai pengganti dengan catatan bahwa bulan tersebut dia menjual produksinya dengan kualitas dan atau varietas komoditas yang sama. Dengan demikian pada hakekatnya siapa saja petani yang sedang bertransaksi dalam periode pencacahan dapat menjadi seorang responden.

Responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah para pedagang yang berusaha baik di dalam maupun di sekitar pasar terpilih. Dalam pemilihan responden agar data harga dapat mewakili pasar tersebut sebaiknya para pedagang dipilih dengan memperhatikan beberapa hal antara lain :

- a. Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan/tempat yang permanen (tidak berpindah – pindah).
- b. Pedagang mempunyai persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan harga pada waktu yang akan datang.
- c. Menjual beraneka ragam barang sehingga memudahkan petugas untuk memperoleh data harga konsumen bermacam – macam jenis barang.
- d. Pedagang ini merupakan “price leader”, artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang

tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang di sekitarnya.

- e. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli.

2.3 Konsep Dan Definisi

◆ Petani

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian petani, yaitu :

- a. Seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas risiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian atau seluruhnya pada pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk ke dalam kategori petani adalah petani penyewa lahan, dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil).
- b. Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan usaha penangkapan ikan di laut dan perairan umum sungai atau danau atas risiko sendiri termasuk dalam pengertian nelayan. Begitu juga orang yang mempunyai kolam/empang/tebat/balong/tambak dan memelihara ikan untuk tujuan dijual (bukan untuk hiasan maupun hobby) dan

mengurusnya sendiri atau bersama orang lain, dapat dikategorikan peternak ikan.

◆ **Harga Yang Diterima Petani**

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Harga yang diterima di tingkat petani (harga produsen) dapat diartikan sebagai harga pada *farm gate* (harga transaksi di ladang, sawah, kebun setelah pemetikan). Pengertian *rata-rata harga* disini adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan uang yang diterima oleh petani tersebut (rata-rata harga tertimbang).

◆ **Pedagang Eceran**

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian pedagang eceran, yaitu :

- a. Orang atau pihak yang menyerahkan/menyediakan barang/jasa secara eceran kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan barang/jasanya. Pedagang ini biasanya melayani pembeli yang langsung mengkonsumsi barang yang diperoleh dan tidak untuk diperdagangkan kembali.
- b. Pedagang eceran yang dimaksud disini tidak

saja yang terdapat di dalam pasar tetapi termasuk juga pedagang yang berjualan di luar pasar, tetapi mempunyai lokasi tetap di sekitar pasar tersebut. Tegasnya pembatasan wilayah pasar tidak saja untuk pedagang yang berada di dalam area pasar itu sendiri, tetapi meliputi juga pedagang dan toko yang terletak di sekitar wilayah pasar.

◆ **Harga Yang Dibayar Oleh Petani**

Harga yang dibayar oleh petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, yang digunakan baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.

III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN PERDESAAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2016

Kabupaten Klungkung memiliki karakteristik agraris dengan penduduk yang sebagian besar bekerja pada lapangan usaha pertanian, kesejahteraan petani merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Selain itu, besarnya kontribusi lapangan usaha pertanian pada PDRB Kabupaten Klungkung menggambarkan keberadaan sektor pertanian yang tidak bisa diabaikan begitu saja dalam pembangunan Kabupaten Klungkung. Bahkan lapangan usaha ini secara langsung dapat menunjang beberapa lapangan usaha lainnya seperti lapangan usaha perdagangan, hotel dan restoran.

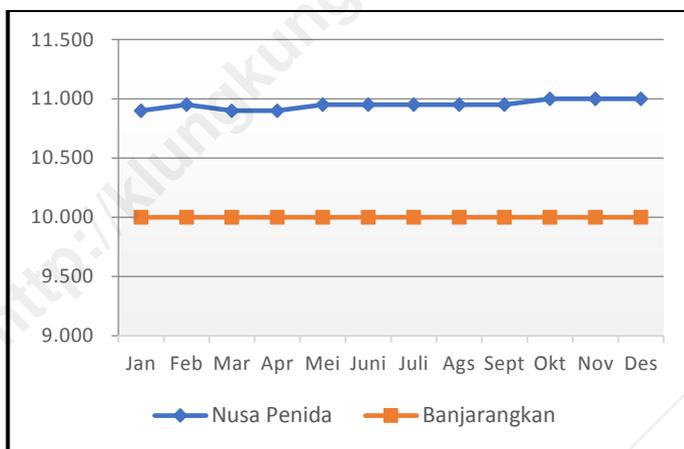
Istilah pertanian pada publikasi ini adalah pertanian dalam arti luas yang terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Dalam publikasi ini akan dibahas mengenai harga produsen dan harga konsumen sektor pertanian yang meliputi beberapa komoditas sembako (sembilan bahan pokok) yang dihasilkan petani maupun komoditas yang diperlukan oleh rumah tangga.

3.1 HARGA KONSUMEN PERDESAAN

BERAS

Beras merupakan komoditas utama dan kebutuhan pangan pokok dari sebagian besar masyarakat. Selama tahun 2016 harga beras di kecamatan Banjarangkan tidak pernah mengalami perubahan harga selama periode survei, sedangkan harga beras di kecamatan Nusa Penida seringkali mengalami perubahan namun tidak terlalu berfluktuasi.

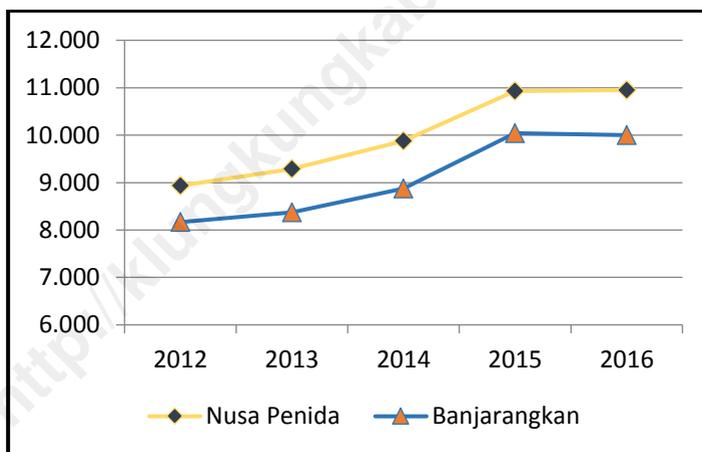
Grafik 2.
Perkembangan Harga Beras
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2016 (Rp/Kg)



Dilihat dari grafik di atas, sepanjang tahun 2016, harga beras di Kecamatan Banjarangkan selalu stabil di harga Rp. 10.000. Sedangkan harga beras di Kecamatan

Nusa Penida mengalami perubahan yang relatif kecil selama tahun 2016 yaitu berkisar antara Rp. 10.900 sampai Rp. 11.000. Jika dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, di Kecamatan Nusa Penida terjadi kenaikan rata-rata harga beras sepanjang tahun 2016 sebesar 0,19 persen yaitu dari Rp. 10.929 per kg menjadi Rp. 10.950 per kg, sedangkan di Kecamatan Banjarangkan terjadi penurunan rata-rata harga beras sebesar 0,41 persen jika dibandingkan dengan harga beras tahun 2015.

Grafik 3.
Perkembangan Rata- Rata Harga Beras
Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2012- 2016 (Rp/Kg)



Bila dilihat dari grafik 3, rata-rata harga beras sepanjang tahun 2012 hingga 2016 di kedua kecamatan terus mengalami peningkatan harga hingga tahun 2015, kecuali untuk Kecamatan Banjarangkan yang mengalami sedikit penurunan pada tahun 2016 jika dibandingkan

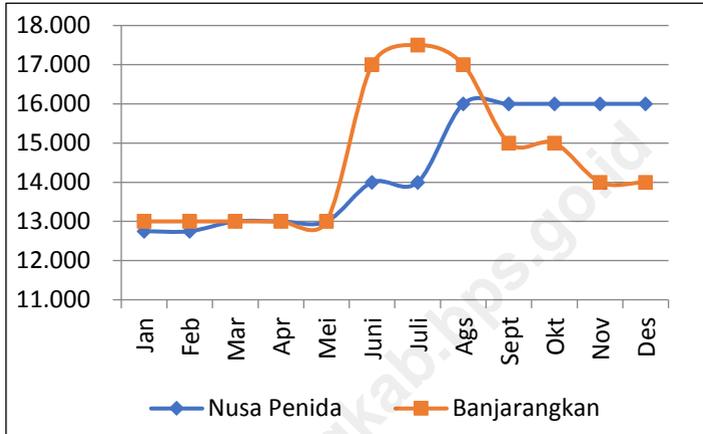
tahun 2015. Rata-rata harga beras tahun 2012 di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan masing-masing sebesar Rp. 8.933 dan Rp. 8.167, sedangkan pada tahun 2016 rata-rata harga beras Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan masing-masing sebesar Rp.10.950 dan Rp. 10.000. Secara umum selama periode lima tahun terakhir, rata-rata harga beras di Kecamatan Nusa Penida meningkat sebesar 22,57 persen dan di Kecamatan Banjarangkan meningkat sebesar 22,45 persen.

GULA

Gula merupakan suatu karbohidrat sederhana yang menjadi sumber energi dalam tubuh kita, gula dapat digunakan untuk mengubah rasa makanan dan minuman menjadi manis. Manfaatnya yang dapat memberikan energi bagi tubuh menyebabkan gula menjadi salah satu bahan pokok.

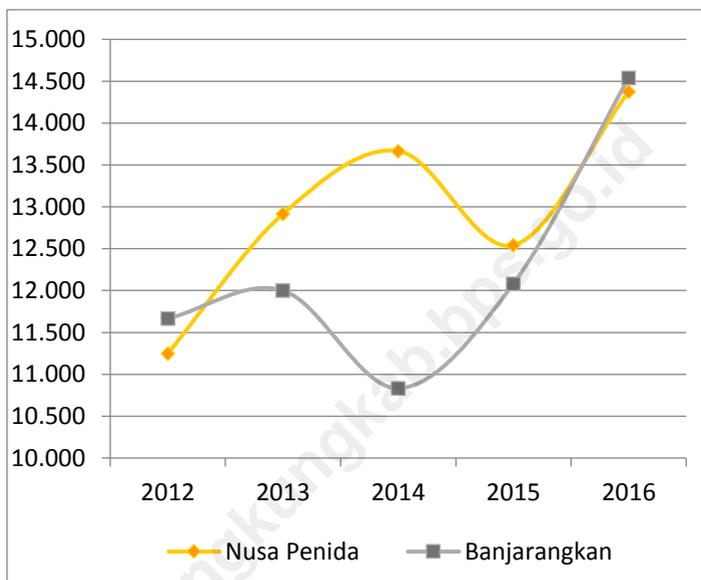
Sepanjang tahun 2016, harga Gula di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan relatif berfluktuasi. Hal ini bisa dilihat dari grafik 4 di bawah. Harga gula di Kecamatan Nusa Penida pada Januari 2016 hanya Rp. 12.750 namun terus meningkat hingga mencapai Rp. 16.000 pada Desember 2016. Sementara di Kecamatan Banjarangkan harga di awal tahun dan akhir tahun tidak terpaut jauh yaitu Rp. 13.000 pada Januari 2016 dan Rp. 14.000 pada Desember 2016, namun pada pertengahan tahun 2016 yaitu Bulan Juli 2016, harga gula mencapai harga tertinggi sepanjang tahun yaitu Rp. 17.500.

Grafik 4.
Perkembangan Rata—Rata Harga Gula
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2016 (Rp/Kg)



Grafik 5 dibawah ini memperlihatkan rata-rata perkembangan harga gula di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan dari tahun 2012 hingga 2016. Di Kecamatan Nusa Penida penurunan harga gula terjadi pada tahun 2015, sedangkan di Kecamatan Banjarangkan terjadi pada tahun 2014. Secara umum selama periode lima tahun dari 2012 hingga 2016 harga gula di Kecamatan Nusa Penida naik sebesar 27,78 persen sedangkan di Kecamatan Banjarangkan naik sebesar 24,65 persen. Sedangkan bila dibandingkan dengan harga pada tahun sebelumnya, di Kecamatan Nusa Penida harga meningkat dari Rp. 12.542 menjadi Rp. 14.375 (meningkat 14,62 persen), di Kecamatan Banjarangkan harga meningkat sebesar 20,35 persen.

Grafik 5.
Perkembangan Rata—Rata Harga Gula
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2012—2016 (Rp/Kg)

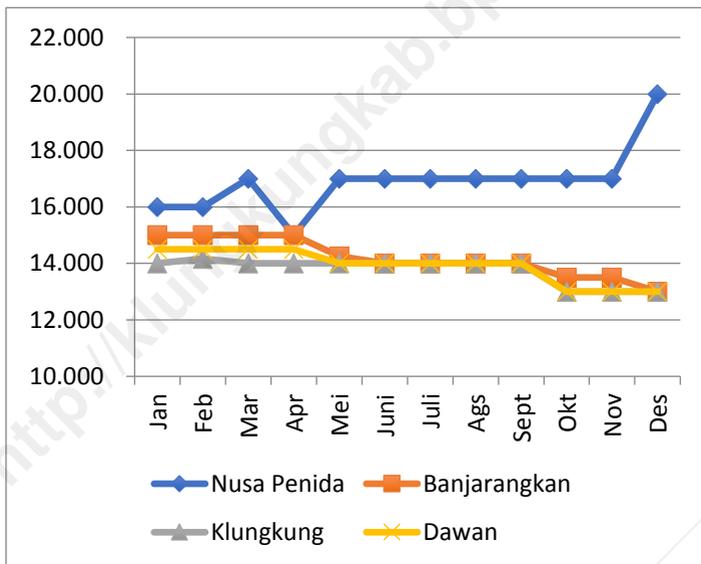


MINYAK TANAH

Kebijakan konversi minyak tanah ke gas elpigi sebenarnya telah dilakukan pada tahun 2007 oleh pemerintah. Namun masih banyak masyarakat terutama di perdesaan yang membutuhkan minyak tanah dalam kehidupan sehari-hari. Sepanjang tahun 2016 secara umum harga minyak tanah di Kecamatan Klungkung, Banjarangkan, dan Dawan selalu mengalami penurunan.

Sedangkan harga minyak tanah di Kecamatan Nusa Penida mengalami peningkatan yang cukup besar di akhir tahun 2016. Harga minyak tanah di Kecamatan Nusa Penida Rp.16.000 pada awal tahun 2016 meningkat hingga mencapai Rp. 20.000 pada akhir tahun 2016. Sedangkan untuk kecamatan lain, semua mengalami penurunan harga di akhir tahun.

Grafik 6.
Perkembangan Harga Minyak Tanah
di Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan
Tahun 2016 (Rp/Liter)



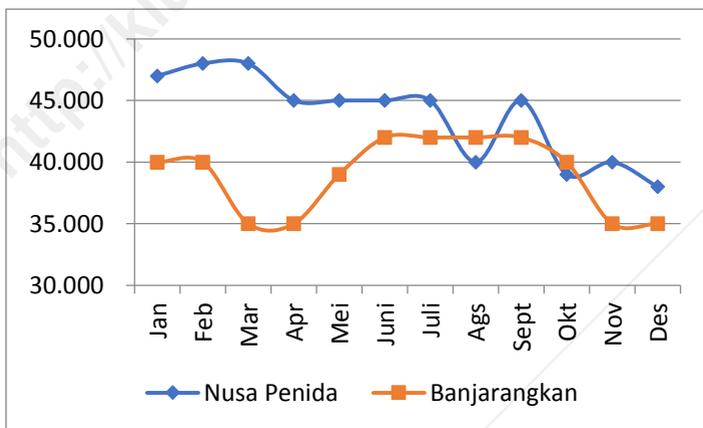
Harga minyak tanah di Kecamatan Kungkung pada Januari 2016 Rp. 14.000 turun menjadi Rp. 13.000 pada Desember 2016. Harga minyak tanah di Kecamatan

Banjarangkan pada Januari 2016 Rp. 15.000 turun menjadi Rp. 13.000 pada Desember 2016. Sedangkan harga minyak tanah di Kecamatan Dawan turun dari Rp. 14.500 pada Januari 2016 menjadi Rp. 13.000 pada Desember 2016.

DAGING AYAM

Daging ayam merupakan salah satu komoditi yang mudah didapat dan menjadi kebutuhan pokok yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Daging ayam memiliki kandungan protein, vitamin dan mineral yang banyak dibutuhkan oleh tubuh manusia. Rasa yang lezat dan kandungan nutrisi yang sehat membuat daging ayam selalu diminati oleh masyarakat baik di perdesaan maupun perkotaan.

Grafik 7.
Perkembangan Harga Daging Ayam
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2016 (Rp/Kg)



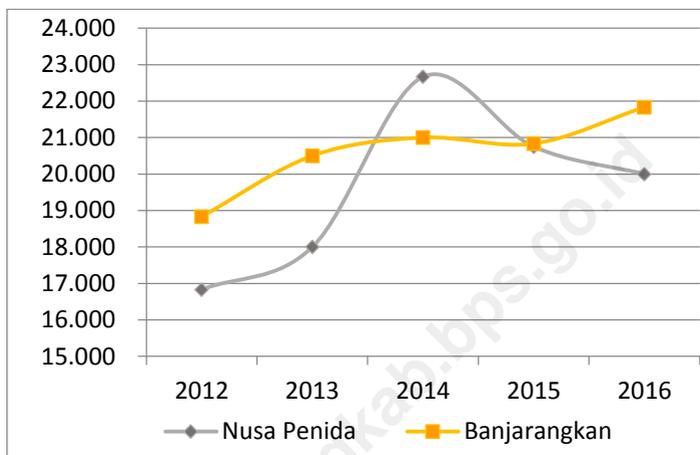
Secara umum selama tahun 2016 harga daging ayam di kedua kecamatan sample relatif berfluktuasi namun pergerakan harga di kedua kecamatan tersebut tidak selalu mengikuti pola peningkatan maupun penurunan harga yang sama. Seperti pada Bulan November 2016, harga daging ayam di Kecamatan Nusa Penida mengalami peningkatan harga dari Rp. 39.000 pada bulan Oktober 2016 menjadi Rp. 40.000 pada Bulan November 2016. Sementara di Kecamatan Banjarangkan harga daging ayam mengalami penurunan dari Rp. 40.000 pada Oktober 2016 menjadi Rp. 35.000 pada November 2016.

TELUR

Telur merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, karena kandungan protein yang sangat tinggi. Telur bahkan jauh lebih ekonomis dibandingkan dengan komoditi penyuplai protein lainnya seperti daging. Itulah sebabnya mengapa harga telur sangat fluktuatif terutama menjelang hari raya. Biasanya harga telur akan ikut naik bersama harga sejumlah barang kebutuhan pokok lainnya.

Harga telur di Kecamatan Nusa Penida pada tahun 2016 rata-rata Rp. 20.000. Harga ini lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata harga telur di Kecamatan Banjarangkan tahun 2016 yaitu Rp. 21.833. Akan tetapi rata-rata harga telur pada tahun 2015 hampir sama pada dua kecamatan ini seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 8.
Perkembangan Rata—Rata Harga Telur Ayam
Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2012—2016 (Rp/Kg)

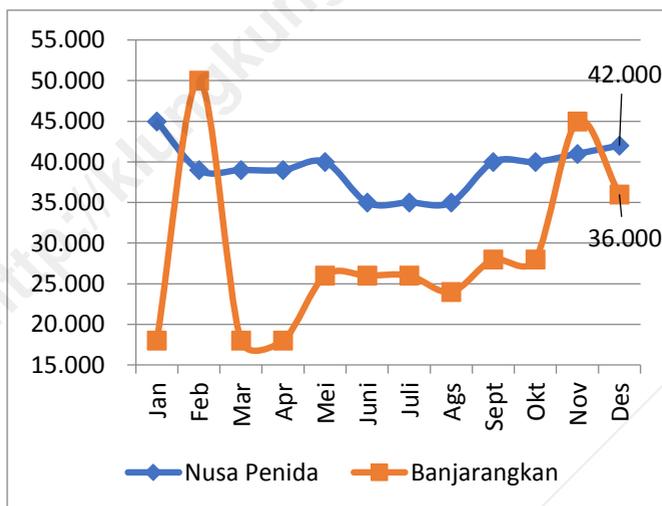


Berdasarkan grafik 8 di atas, dapat dilihat bahwa harga telur di Kecamatan Nusa Penida lebih berfluktuasi dibandingkan harga telur di Kecamatan Banjarangkan selama tahun 2012 hingga tahun 2016. Pada tahun 2014, harga telur ayam di Kecamatan Nusa Penida mengalami kenaikan yang cukup besar dari harga Rp. 18.000 per kg pada tahun 2013 menjadi Rp. 22.667 per kg. Sedangkan di Kecamatan Banjarangkan harga telur ayam hanya naik Rp. 500 dari Rp. 20.500 pada tahun 2013 menjadi Rp. 21.000 pada tahun 2014. Jika dibandingkan tahun 2015 dengan 2016, harga telur ayam di Kecamatan Banjarangkan naik dari harga Rp. 20.833 menjadi Rp 21.833. Sedangkan harga telur ayam di Kecamatan Nusa Penida mengalami penurunan sebesar Rp. 750 per kg.

CABAI MERAH

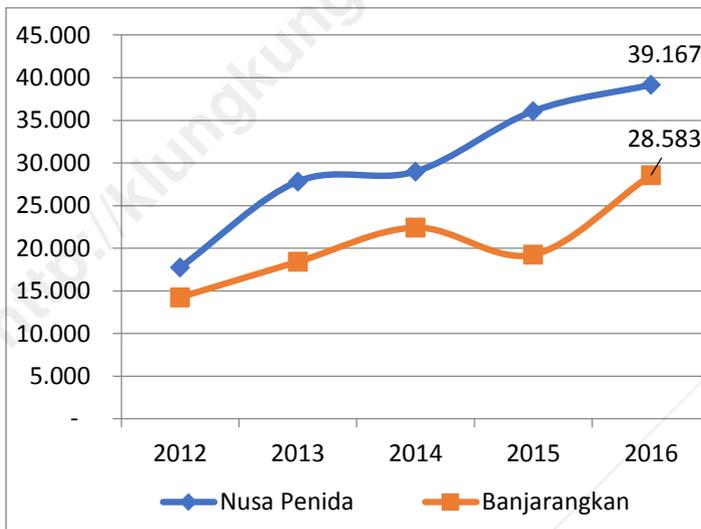
Cabai Merah adalah salah satu komoditas yang sangat penting bagi sebagian besar masyarakat, hal ini sesuai dengan kebiasaan sebagian besar masyarakat Bali yang menyukai masakan yang berbumbu keras dan pedas. Harga cabai merah selama tahun 2016 cukup fluktuatif. Harga cabai yang melambung tinggi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena permintaan yang tinggi sementara produksi yang menurun serta pendistribusian yang kurang lancar.

Grafik 9.
Perkembangan Harga Cabai Merah
Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2016 (Rp/Kg)



Selama tahun 2016 harga cabai merah terlihat sangat berfluktuasi terutama untuk Kecamatan Banjarangkan. Kenaikan harga cabai merah terlihat sangat tinggi pada Bulan Februari 2016 yaitu dari harga Rp. 18.000 menjadi Rp. 50.000 dan kembali mengalami penurunan harga menjadi Rp. 18.000 di Bulan Maret 2016. Harga Rp. 50.000 merupakan harga tertinggi di sepanjang tahun 2016. Sedangkan untuk Kecamatan Nusa Penida, perubahan harga cabai merah tidak terlalu berfluktuasi, hanya berkisar antara harga Rp. 35.000 sampai Rp. 45.000.

Grafik 10.
Perkembangan Rata-Rata Harga Cabai Merah
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2012—2016 (Rp/Kg)



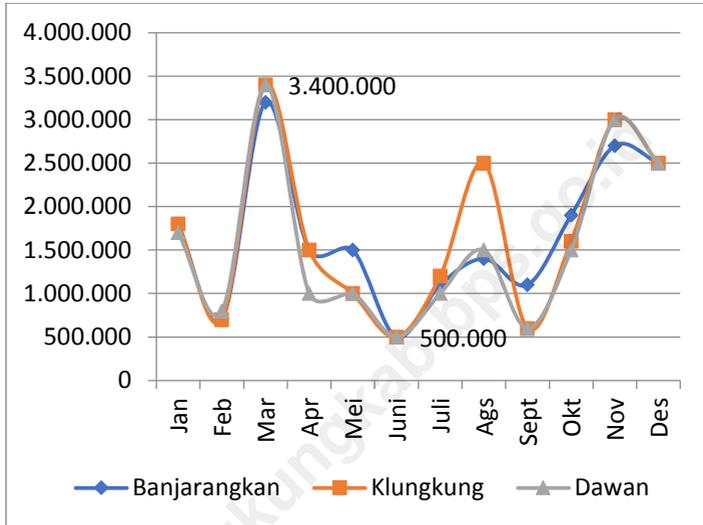
Harga cabai merah periode lima tahun terakhir (2012-2016) cenderung mengalami kenaikan baik di Kecamatan Nusa Penida maupun di Kecamatan Banjarangkan. Harga cabai merah sempat mengalami penurunan di Kecamatan Banjarangkan pada tahun 2015 yaitu dari harga Rp. 22.417 tahun 2014 menjadi Rp. 19.250 tahun 2015. Secara umum harga cabai merah di Kecamatan Nusa Penida lebih mahal dibandingkan harga cabai merah di Kecamatan Banjarangkan. Selama periode tahun 2012 sampai 2016, harga cabai merah di Kecamatan Nusa Penida naik sebesar 120,66 persen yaitu dari harga Rp. 17.750 pada tahun 2012 menjadi Rp. 39.167 pada tahun 2016. Sedangkan harga cabai merah di Kecamatan Banjarangkan naik sebesar 100,58 persen dari harga Rp. 14.250 pada tahun 2012 menjadi Rp. 28.583 pada tahun 2016.

3.2 HARGA PRODUSEN PERDESAAN

CABAI RAWIT

Cabai rawit merupakan komoditas pertanian yang sangat bertumpu pada musim dan mudah rusak. Hal inilah yang menyebabkan cabai rawit memiliki fluktuasi harga yang relatif tinggi. Selain itu, permintaan pasar yang tinggi, minimnya pasokan akibat belum memasuki masa panen juga menjadi faktor pemicu kelangkaan dan tingginya harga cabai rawit di pasaran.

Grafik 11.
Perkembangan Harga Cabai Rawit di Kecamatan
Banjarangkan, Klungkung dan Dawan
Tahun 2016 (Rp/Kwintal)

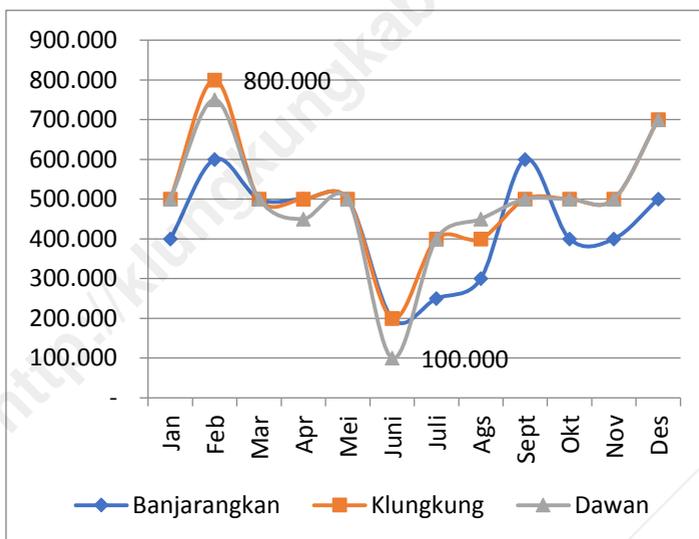


Berdasarkan grafik 11 di atas terlihat bahwa harga cabai rawit selama tahun 2016 mengalami fluktuasi dengan pola perubahan harga yang relatif sama di setiap kecamatan. Harga tertinggi mencapai Rp. 3.400.000 per kwintal pada Bulan Maret 2016 di Kecamatan Klungkung dan Dawan. Sedangkan harga terendah mencapai Rp 500.000 per kwintal pada Bulan Juni 2016 di tiga kecamatan sampel. Pada Bulan Desember 2016 di semua kecamatan memiliki harga yang sama yaitu Rp. 2.500.000 per kwintal.

KACANG PANJANG

Kacang panjang merupakan salah satu sayuran yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Selama tahun 2016 harga kacang panjang di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan sangat berfluktuasi. Fluktuasi harga kacang panjang ini disebabkan oleh tingkat produksinya di tingkat petani yang tidak stabil.

Grafik 12.
Perkembangan Harga Kacang Panjang di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2016 (Rp/Kwintal)



Harga kacang panjang pada tahun 2016 di Kecamatan Banjarangkan berada pada kisaran Rp. 200.000

sampai Rp. 600.000 per kwintal. Penurunan harga tertinggi terjadi pada Bulan Mei 2016 yaitu Rp. 500.000 per kwintal menjadi Rp. 200.000 per kwintal pada Bulan Juni 2016. Sedangkan kenaikan harga tertinggi terjadi pada Bulan Agustus ke September 2016 yaitu dari harga Rp. 300.000 menjadi Rp. 600.000 per kwintal.

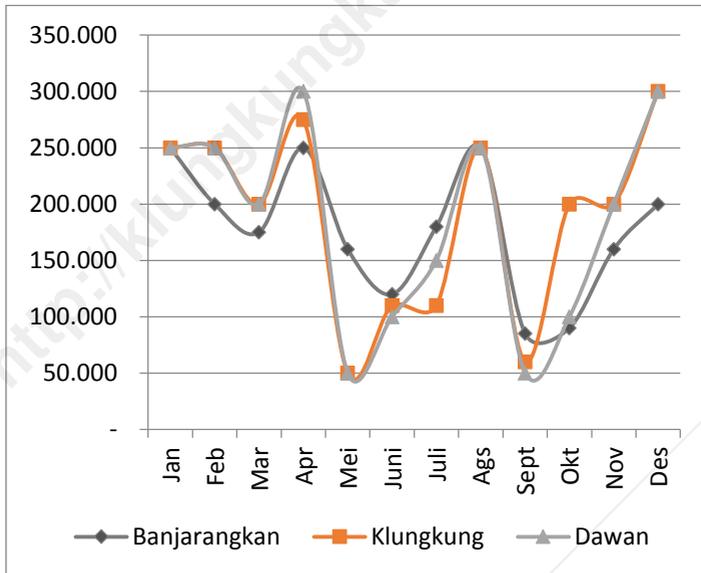
Harga kacang panjang di Kecamatan Klungkung dan Dawan pada awal tahun 2016 Rp. 500.000. kedua kecamatan ini memiliki pola perubahan harga yang relative sama. Pada akhir tahun 2016 harga kacang panjang di kedua kecamatan ini pun mencapai harga yang sama yaitu Rp. 700.000 per kwintal. Selama tahun 2016, kecamatan Klungkung mencapai harga tertinggi kacang panjang Rp. 800.000 per kwintal dan harga terendah Rp. 200.000 per kwintal. Sedangkan untuk Kecamatan Dawan mencapai harga tertinggi Rp. 750.000 dan harga terendah Rp. 100.000 selama periode tahun 2016.

KETIMUN

Ketimun merupakan komoditas hasil hortikultura, ketimun secara umum dimanfaatkan sebagai sayur, lalapan bahkan menjadi salah satu buah ketika membuat rujak dan minuman segar. Sepanjang tahun 2016 harga ketimun mengalami fluktuasi harga seperti yang terlihat pada grafik 13 berikut ini. Fluktuasi harga ketimun terlihat memiliki pola perubahan harga yang hampir sama di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan.

Pada awal tahun 2016 harga ketimun di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan adalah Rp. 250.000 per kwintal. Harga ketimun terus mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya. Pada akhir tahun 2016 harga ketimun di Kecamatan Klungkung dan Dawan mencapai harga Rp. 300.000 per kwintalnya, sedangkan harga timun di Kecamatan Banjarangkan mengalami penurunan menjadi Rp. 200.000 per kwintal jika dibandingkan dengan harga pada awal tahun 2016.

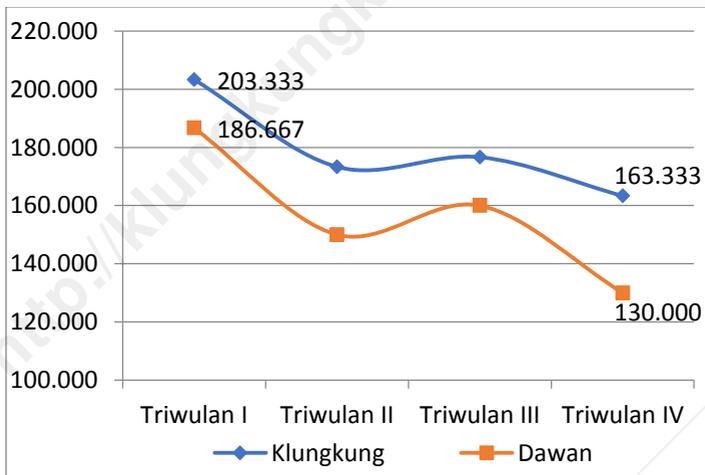
Grafik 13
Perkembangan Harga Ketimun di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2016 (Rp/Kwintal)



PISANG SABA

Pisang merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang wajib digunakan sebagai sarana dalam kegiatan keagamaan oleh masyarakat Bali. Hal ini menyebabkan harga komoditi ini akan mengalami kenaikan harga terutama menjelang hari raya keagamaan umat Hindu di Bali.

Grafik 14.
Perkembangan Harga Pisang Saba
di Kecamatan Klungkung dan Dawan
Tahun 2016 (Rp/10 Sisir)



Grafik 14 memperlihatkan perubahan harga pisang saba secara triwulan. Sepanjang tahun 2016 harga pisang

saba di Kecamatan Klungkung dan Dawan mengalami kenaikan dan penurunan harga dengan pola yang sama namun secara rata-rata harga pisang saba di Kecamatan Klungkung lebih tinggi daripada di Kecamatan Dawan.

Harga pisang saba pada triwulan I di Kecamatan Klungkung mencapai Rp. 203.333 per 10 sisir sedangkan di Kecamatan Dawan hanya mencapai Rp. 186.667 per 10 sisirnya. Kenaikan dan penurunan harga terjadi sepanjang tahun 2016 sampai mencapai harga terendah pada triwulan IV yaitu Rp. 163.333 per 10 sisir di kecamatan Klungkung dan Rp. 130.000 di Kecamatan Dawan.

LAMPIRAN TABEL

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://klungkungkab.bps.go.id>

**Tabel 1. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Beras

Kualitas : Cigeulis / IR 64

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	10.900	10.000	-	-
Peb	10.950	10.000	-	-
Maret	10.900	10.000	-	-
April	10.900	10.000	-	-
Mei	10.950	10.000	-	-
Juni	10.950	10.000	-	-
Juli	10.950	10.000	-	-
Agust	10.950	10.000	-	-
Sept	10.950	10.000	-	-
Okt	11.000	10.000	-	-
Nop	11.000	10.000	-	-
Des	11.000	10.000	-	-
Rata- Rata				
2016	10.950	10.000	-	-
2015	10.929	10.042	-	-
2014	9.875	8.875	-	-
2013	9.291	8.375	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 2. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Gula Pasir

Kualitas : Curah / SHS

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	12.750	13.000	-	-
Peb	12.750	13.000	-	-
Maret	13.000	13.000	-	-
April	13.000	13.000	-	-
Mei	13.000	13.000	-	-
Juni	14.000	17.000	-	-
Juli	14.000	17.500	-	-
Agust	16.000	17.000	-	-
Sept	16.000	15.000	-	-
Okt	16.000	15.000	-	-
Nop	16.000	14.000	-	-
Des	16.000	14.000	-	-
Rata - Rata				
2016	14.375	14.542	-	-
2015	12.542	12.083	-	-
2014	13.666	10.833	-	-
2013	12.916	12.000	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 3. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Minyak Tanah

Kualitas : Eceran

Satuan : 1 Liter

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	16.000	15.000	14.000	14.500
Peb	16.000	15.000	14.167	14.500
Maret	17.000	15.000	14.000	14.500
April	15.000	15.000	14.000	14.500
Mei	17.000	14.250	14.000	14.000
Juni	17.000	14.000	14.000	14.000
Juli	17.000	14.000	14.000	14.000
Agust	17.000	14.000	14.000	14.000
Sept	17.000	14.000	14.000	14.000
Okt	17.000	13.500	13.000	13.000
Nop	17.000	13.500	13.000	13.000
Des	20.000	13.000	13.000	13.000
Rata - Rata				
2016	16.917	14.188	13.764	13.917
2015	16.000	14.792	14.639	14.883
2014	15.333	15.000	-	-
2013	13.166	9.333	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 4. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Daging Ayam

Kualitas : Negeri / Ras

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	47.000	40.000	-	-
Peb	48.000	40.000	-	-
Maret	48.000	35.000	-	-
April	45.000	35.000	-	-
Mei	45.000	39.000	-	-
Juni	45.000	42.000	-	-
Juli	45.000	42.000	-	-
Agust	40.000	42.000	-	-
Sept	45.000	42.000	-	-
Okt	39.000	40.000	-	-
Nop	40.000	35.000	-	-
Des	38.000	35.000	-	-
Rata – Rata				
2016	43.750	38.917	-	-
2015	41.917	32.750	-	-
2014	42.583	32.583	-	-
2013	33.166	30.083	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 5. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Susu Kental Manis

Kualitas : Enak Putih

Satuan : 1 Kaleng

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	12.000	10.000	-	-
Peb	12.600	10.000	-	-
Maret	12.600	10.000	-	-
April	12.600	10.000	-	-
Mei	12.600	10.000	-	-
Juni	12.600	10.000	-	-
Juli	13.300	10.000	-	-
Agust	13.100	10.000	-	-
Sept	13.300	10.000	-	-
Okt	13.300	10.000	-	-
Nop	13.300	10.000	-	-
Des	13.300	10.000	-	-
Rata - Rata				
2016	12.883	10.000	-	-
2015	12.500	8.500	-	-
2014	9.000	7.500	-	-
2013	8.583	7.500	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 6. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Telur Ayam

Kualitas : Negeri / Ras

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	20.000	22.000	-	-
Peb	20.000	23.000	-	-
Maret	20.000	24.000	-	-
April	20.000	18.000	-	-
Mei	20.000	18.000	-	-
Juni	20.000	24.000	-	-
Juli	20.000	22.000	-	-
Agust	20.000	22.000	-	-
Sept	20.000	22.000	-	-
Okt	20.000	22.000	-	-
Nop	20.000	22.000	-	-
Des	20.000	23.000	-	-
Rata - Rata				
2016	20.000	21.833	-	-
2015	20.750	20.833	-	-
2014	22.667	21.000	-	-
2013	18.000	20.500	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 7. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Tepung Terigu

Kualitas : Segitiga Biru

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	14.000	9.000	-	-
Peb	14.000	9.000	-	-
Maret	15.000	9.000	-	-
April	15.000	9.000	-	-
Mei	15.000	9.000	-	-
Juni	15.500	9.000	-	-
Juli	15.500	9.000	-	-
Agust	15.500	9.000	-	-
Sept	15.500	9.000	-	-
Okt	16.000	9.000	-	-
Nop	16.000	9.000	-	-
Des	16.000	9.000	-	-
Rata - Rata				
2016	15.250	9.000	-	-
2015	12.500	9.000	-	-
2014	10.125	8.208	-	-
2013	9.833	7.250	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 8. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Minyak Kelapa

Kualitas : Buatan Kampung

Satuan : 1 Botol (600ml)

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	15.000	13.000	-	-
Peb	16.000	12.000	-	-
Maret	15.000	13.000	-	-
April	15.000	13.000	-	-
Mei	16.000	13.000	-	-
Juni	16.000	13.000	-	-
Juli	16.000	13.000	-	-
Agust	16.500	13.000	-	-
Sept	17.000	13.000	-	-
Okt	17.000	13.000	-	-
Nop	17.000	13.000	-	-
Des	17.000	13.000	-	-
Rata - Rata				
2016	16.125	12.917	-	-
2015	12.333	13.000	-	-
2014	16.417	12.458	-	-
2013	11.250	10.500	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 9. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Bayam

Kualitas : Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	8.500	5.000	-	-
Peb	6.000	5.000	-	-
Maret	5.000	5.000	-	-
April	6.000	5.000	-	-
Mei	5.000	5.000	-	-
Juni	5.500	5.000	-	-
Juli	5.000	5.000	-	-
Agust	5.000	5.000	-	-
Sept	6.000	4.000	-	-
Okt	7.000	4.000	-	-
Nop	6.500	5.000	-	-
Des	7.000	5.000	-	-
Rata - Rata				
2016	6.042	4.833	-	-
2015	8.125	5.000	-	-
2014	7.542	3.667	-	-
2013	2.916	3.541	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 10. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Kangkung

Kualitas : Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	8.000	6.000	-	-
Peb	7.500	5.000	-	-
Maret	6.500	5.000	-	-
April	5.500	5.000	-	-
Mei	6.000	5.000	-	-
Juni	6.500	5.000	-	-
Juli	5.500	6.000	-	-
Agust	5.000	6.000	-	-
Sept	6.000	4.000	-	-
Okt	5.500	4.000	-	-
Nop	6.000	5.000	-	-
Des	5.500	5.000	-	-
Rata - Rata				
2016	6.125	5.083	-	-
2015	9.583	5.917	-	-
2014	10.892	4.333	-	-
2013	4.833	3.458	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 11. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Sawi

Kualitas : Hijau Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	9.500	8.000	-	-
Peb	7.500	8.000	-	-
Maret	7.500	8.000	-	-
April	8.000	5.000	-	-
Mei	8.000	5.000	-	-
Juni	8.000	7.000	-	-
Juli	7.000	7.000	-	-
Agust	8.000	4.000	-	-
Sept	8.000	4.000	-	-
Okt	8.500	16.000	-	-
Nop	9.000	5.000	-	-
Des	8.000	20.000	-	-
Rata - Rata				
2016	8.083	8.083	-	-
2015	9.958	6.917	-	-
2014	8.375	6.167	-	-
2013	7.833	5.000	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 12. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Kubis / Kol

Kualitas : Putih Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	7.500	9.000	-	-
Peb	7.500	4.000	-	-
Maret	7.000	5.000	-	-
April	6.500	6.000	-	-
Mei	6.500	7.000	-	-
Juni	6.500	6.000	-	-
Juli	5.000	7.000	-	-
Agust	5.000	3.000	-	-
Sept	6.000	3.000	-	-
Okt	5.500	4.000	-	-
Nop	6.000	6.000	-	-
Des	6.500	9.000	-	-
Rata - Rata				
2016	6.292	5.750	-	-
2015	8.208	5.333	-	-
2014	7.500	5.167	-	-
2013	7.000	3.958	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 13. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Kacang Tanah

Kualitas : Kering Sudah Dikupas

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	20.000	22.000	-	-
Peb	19.000	23.000	-	-
Maret	19.000	25.000	-	-
April	19.000	23.000	-	-
Mei	20.000	24.000	-	-
Juni	20.000	25.000	-	-
Juli	20.000	25.000	-	-
Agust	21.000	28.000	-	-
Sept	21.000	23.000	-	-
Okt	22.000	23.000	-	-
Nop	22.000	20.000	-	-
Des	20.000	21.000	-	-
Rata - Rata				
2016	20.250	23.500	-	-
2015	19.625	23.000	-	-
2014	17.917	16.167	-	-
2013	17.166	16.750	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 14. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Bawang Merah

Kualitas : Besar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	42.000	40.000	-	-
Peb	45.000	25.000	-	-
Maret	40.000	37.000	-	-
April	38.000	40.000	-	-
Mei	30.000	40.000	-	-
Juni	30.000	30.000	-	-
Juli	29.000	32.000	-	-
Agust	29.000	40.000	-	-
Sept	30.000	40.000	-	-
Okt	30.000	38.000	-	-
Nov	35.000	45.000	-	-
Des	35.000	40.000	-	-
Rata - Rata				
2016	34.417	37.250	-	-
2015	34.042	21.333	-	-
2014	32.875	13.583	-	-
2013	36.416	31.083	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 15. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Bawang Putih

Kualitas : Sedang

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	25.000	26.000	-	-
Peb	30.000	28.000	-	-
Maret	26.000	35.000	-	-
April	30.000	32.000	-	-
Mei	25.000	35.000	-	-
Juni	25.000	30.000	-	-
Juli	25.000	30.000	-	-
Agust	26.000	30.000	-	-
Sept	30.000	34.000	-	-
Okt	30.000	34.000	-	-
Nov	32.000	34.000	-	-
Des	32.000	35.000	-	-
Rata - Rata				
2016	28.000	31.917	-	-
2015	20.667	16.917	-	-
2014	17.625	11.417	-	-
2013	23.333	16.333	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 16. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Garam Bata

Kualitas : Beryodium

Satuan : 400 Gr

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	5.000	2.500	-	-
Peb	5.000	2.500	-	-
Maret	-	2.500	-	-
April	-	2.500	-	-
Mei	-	2.500	-	-
Juni	-	2.500	-	-
Juli	-	2.500	-	-
Agust	-	2.500	-	-
Sept	-	2.500	-	-
Okt	-	2.500	-	-
Nov	-	2.500	-	-
Des	-	2.500	-	-
Rata - Rata				
2016	5.000	2.500	-	-
2015	5.042	2.500	-	-
2014	4.833	2.292	-	-
2013	3.000	2.000	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 17. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Terasi Udang

Kualitas : No 1

Satuan : 1 Ons

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	6.000	3.000	-	-
Peb	6.000	3.000	-	-
Maret	6.000	3.000	-	-
April	6.500	3.000	-	-
Mei	6.500	3.000	-	-
Juni	6.500	3.000	-	-
Juli	6.500	3.000	-	-
Agust	6.500	3.000	-	-
Sept	7.000	3.000	-	-
Okt	7.000	3.000	-	-
Nov	7.000	3.000	-	-
Des	7.000	3.000	-	-
Rata - Rata				
2016	6.542	3.000	-	-
2015	6.250	3.000	-	-
2014	5.167	2.500	-	-
2013	5.000	2.083	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 18. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Cabe Rawit

Kualitas : Campur

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	45.000	20.000	-	-
Peb	15.000	12.000	-	-
Maret	30.000	45.000	-	-
April	30.000	45.000	-	-
Mei	30.000	20.000	-	-
Juni	30.000	20.000	-	-
Juli	30.000	22.000	-	-
Agust	30.000	25.000	-	-
Sept	31.000	25.000	-	-
Okt	31.000	21.000	-	-
Nop	32.000	40.000	-	-
Des	32.000	48.000	-	-
Rata - Rata				
2016	30.500	28.583	-	-
2015	38.083	28.500	-	-
2014	42.542	25.667	-	-
2013	29.500	24.500	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 19. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Makanan

Jenis : Cabe Merah

Kualitas : Besar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	45.000	18.000	-	-
Peb	39.000	50.000	-	-
Maret	39.000	18.000	-	-
April	39.000	18.000	-	-
Mei	40.000	26.000	-	-
Juni	35.000	26.000	-	-
Juli	35.000	26.000	-	-
Agust	35.000	24.000	-	-
Sept	40.000	28.000	-	-
Okt	40.000	28.000	-	-
Nop	41.000	45.000	-	-
Des	42.000	36.000	-	-
Rata - Rata				
2016	39.167	28.583	-	-
2015	36.083	19.250	-	-
2014	29.000	22.417	-	-
2013	27.833	18.416	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih,.

**Tabel 20. Rata – Rata Harga Produsen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Cabai Rawit

Kualitas : Campur

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	1.800.000	1.800.000	1.700.000
Peb	-	700.000	700.000	800.000
Maret	-	3.200.000	3.400.000	3.400.000
April	-	1.500.000	1.500.000	1.000.000
Mei	-	1.500.000	1.000.000	1.000.000
Juni	-	500.000	500.000	500.000
Juli	-	1.100.000	1.200.000	1.000.000
Agust	-	1.400.000	2.500.000	1.500.000
Sept	-	1.100.000	600.000	600.000
Okt	-	1.900.000	1.600.000	1.500.000
Nop	-	2.700.000	3.000.000	3.000.000
Des	-	2.500.000	2.500.000	2.500.000
Rata - Rata				
2016	-	1.658.333	1.691.667	1.541.667
2015	-	1.833.333	1.800.000	1.859.167
2014	-	2.266.667	1.812.500	1.848.333
2013	-	-	2.033.333	2.033.333

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 21. Rata – Rata Harga Produsen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Kacang Panjang

Kualitas : Segar

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	400.000	500.000	500.000
Peb	-	600.000	800.000	750.000
Maret	-	500.000	500.000	500.000
April	-	500.000	500.000	450.000
Mei	-	500.000	500.000	500.000
Juni	-	200.000	200.000	100.000
Juli	-	250.000	400.000	400.000
Agust	-	300.000	400.000	450.000
Sept	-	600.000	500.000	500.000
Okt	-	400.000	500.000	500.000
Nop	-	400.000	500.000	500.000
Des	-	500.000	700.000	700.000
Rata - Rata				
2016	-	429.167	500.000	487.500
2015	-	454.545	450.000	462.273
2014	-	-	472.727	504.545
2013	-	-	445.454	422.727

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 22. Rata – Rata Harga Produsen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Ketimun

Kualitas : Sedang

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	250.000	250.000	250.000
Peb	-	200.000	250.000	250.000
Maret	-	175.000	200.000	200.000
April	-	250.000	275.000	300.000
Mei	-	160.000	50.000	50.000
Juni	-	120.000	110.000	100.000
Juli	-	180.000	110.000	150.000
Agust	-	250.000	250.000	250.000
Sept	-	85.000	60.000	50.000
Okt	-	90.000	200.000	100.000
Nop	-	160.000	200.000	200.000
Des	-	200.000	300.000	300.000
Rata - Rata				
2016	-	176.667	187.917	183.333
2015	-	159.167	175.833	142.500
2014	-	125.833	156.667	157.917
2013	-	-	133.750	92.916

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 23. Rata – Rata Harga Produsen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2016**

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Pisang

Kualitas : Saba

Satuan : 10 Sisir

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	-	200.000	200.000
Peb	-	-	250.000	210.000
Maret	-	-	160.000	150.000
April	-	-	200.000	150.000
Mei	-	-	160.000	150.000
Juni	-	-	160.000	150.000
Juli	-	-	160.000	150.000
Agust	-	-	170.000	170.000
Sept	-	-	200.000	160.000
Okt	-	-	200.000	150.000
Nop	-	-	180.000	140.000
Des	-	-	110.000	100.000
Rata - Rata				
2016	-	-	179.167	156.667
2015	-	-	184.444	175.417
2014	-	-	112.500	98.750
2013	-	-	125.416	125.416

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

<http://klungkungkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jl. Raya Besakih, Desa Akah
Kecamatan Klungkung 80751
Telp:(0366)21180, Fax: (0366)24242

Homepage: <http://klungkungkab.bps.go.id> E-mail: bps5105@bps.go.id

ISBN:978-602-6840-20-2



9 786026 840202